

**ASPEK-ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA (ILHAM)  
DALAM NOVEL *MEMELUK GERHANA* KARYA ISA KAMARI  
DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SAstra  
DI SMA**

**(Tinjauan Psikologi Sastra)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai  
Derajat S-1**

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Oleh:  
DIYAN PRATIWI  
A 310090080**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Psw. 213 Fax : 715448  
Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Muhammad Rohmadi, S.S., M.Hum.

NIP/NIK : 1976 101 32002 12 1005

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Diyan Pratiwi

NIM : A 310 090 080

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : **ASPEK-ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA (ILHAM) DALAM NOVEL MEMELUK GERHANA KARYA ISA KAMARI DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2013

Dr. M. Rohmadi, S.S., M.Hum

1976 101 32002 12 1005

**ASPEK-ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA  
(ILHAM)DALAM NOVEL *MEMELUK GERHANA* KARYA  
ISA KAMARI DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN  
AJAR SASTRA DI SMA  
(Tinjauan Psikologi Sastra)**

**DIYAN PRATIWI**

**A. 310 090 080  
ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendiskripsikan struktur novel Memeluk Gerhana, (2) karakter tokoh utama Ilham dengan menggunakan tinjauan Psikologi Sastra, dan (3) mendeskripsikan implementasi sebagai bahan ajar sastra di SMA. Objek penelitian ini adalah novel memeluk gerhana dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra. Metode yang digunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan yang terdapat dalam novel memeluk gerhana. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel memeluk gerhana. Sumber data sekunder ini adalah artikel dari internet yang buku yang mengacu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, teknik sampling, dan teknik catat. Teknik analisis menggunakan pembacaan semiotik dan heuristik. Hasil penelitian analisis struktural pada novel Memeluk Gerhana menggunakan alur maju. Tema yang digunakan tentang perjalanan hidup dan percintaan Ilham Sadek. Tokoh yang dianalisis Ilham Sadek, Nazira, Riyana, Ayah, Ibu. Latar waktu yang digunakan pada tahun 1967. Latar sosial yang digambarkan penuh kesederhanaan. Unsur-unsur dalam novel tersebut meliputi tema, alur penokohan, dan latar semua memiliki kesatuan. Berdasarkan tinjauan psikologi sastra memiliki sifat berhati terbuka, dipengaruhi oleh data-data objektif, tidak lekas canggung dan mudah menyesuaikan diri. Implementasinya cocok untuk standar kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.*

*Kata kunci: psikologi sastra, nilai pendidikan.*

## **A. Pendahuluan**

Sastra dalam bahasa melayu merupakan tulisan, namun apabila ditambah kata “su” menjadikan *susastra* yang bermakna tulisan yang

indah. Sastra merupakan karya seni yang hasilnya dari dunia imajinatif seorang pengarang. Cerita yang ditulis dalam sastra itupun adalah hampir sama dengan kehidupan yang dialami seorang pengarang. Diketahui bahwa dalam tulisan sastra memiliki bentuk-bentuk estetika bahasa, estetika isi. Secara mendasar bahwa dalam suatu hasil karya sastra harus mengandung tiga aspek utama yaitu *decore* (memberikan sesuatu kepada pembaca), *delectare* (memberikan kenikmatan pada unsur estetik), dan yang terakhir *movere* (mampu menggerakkan kreativitas pembaca). Masalah dalam penelitian ini mencakup dua masalah. (1) Bagaimana struktur yang membangun novel Memeluk Gerhana Karya Isa Kamari. (2) Bagaimana nilai-nilai pendidikan dalam novel Memeluk Gerhana yang ditinjau dengan psikologi sastra.

Metode penelitian yang digunakan kualitatif, yang data-datanya dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mendeskripsikan dan menjeaskan struktur yang membangun novel Memeluk Gerhana. (2) Mendeskripsikan aspek kepribadian pada tokoh utama Ilham dan (3) Mendeskripsikan penerapan implementasi bahan ajar di SMA.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Strategi Penelitian**

Penelitian sastra berpijak pada cara yang sistematis agar dapat menghasilkan penelitian yang objektif. Metode dalam penelitian merujuk kepada alat dan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian. Bogda dan Taylor (dalam Moleong, 2001:3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis. Penggunaan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai edukatif dalam novel Memeluk Gerhana karya Isa Kamari.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus terpancang, yang objek penelitiannya ditetapkan oleh peneliti sejak awal (Sutopo, 2002:112). Studi kasus digunakan karena difokuskan pada kejadian tertentu.

## **2. Objek Penelitian Dan Data**

Menurut Sangidu (2004:6) objek penelitian merupakan pokok atau topik penelitian dapat berupa individu, benda, bahasa, karya sastra, budaya, perilaku, dan sebagainya. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan dalam novel Memeluk Gerhana karya Isa Kamari.

## **3. Data dan sumber data**

Data dalam penelitian ini berupa kata, frase, kalimat, dan paragraf yang ada dalam novel Memeluk Gerhana yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan. Sumber data primer yaitu sumber yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara (Siswanto, 2005: 54). Sumber data primer penelitian ini adalah novel Memeluk Gerhana karya Isa Kamari. Sumber data sekundernya berupa data yang diperoleh secara tidak langsung.

## **4. Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Validitas Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan catat. Metode kepustakaan serta teknik sampling merupakan metode yang fokus pada sumber data yang dokumen yang berupa buku, arsip, dan sejenisnya.

Validitas data merupakan keabsahan data dalam penelitian ini Data yang telah digali dari sumber, dikumpulkan sert dicatat haerulah diusahakan kebenarannya dan kematapannya. Patton (dalam Sutopo, 2002: 78) mengatakan ada empat macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi data, triangulasi peneliti, triangguulasi metode, dan triangulasi teori.

Cara yang digunakan adalah triangulasi data dengan cara ini mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan beragam sumber yang tersedia. Sebab dengan cara itu dapat memantapkan kebenaran yang digali. Serta data yang diperoleh dari sumber data dapat terkontrol ulang dengan sumber lain. Teknik yang kedua menggunakan teknik triangulasi

teori, teknik ini dilakukan ketika proses analisis data berlangsung. Data yang dianalisis dengan psikologi sastra untuk mengungkapkan makna dibalik novel yang ditulis pengarang. Berdasar uraian diatas menggunakan dua teknik yaitu triangulasi data dan triangulasi teori.

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data. Kegiatan analisis data dilakukan dalam proses. Proses ini diartikan sejak pengumpulan data dilakukan agar pengerjaan lebih intensif dan cepat. Teknik analisis data menggunakan pembacaan semiotik yaitu hermeneutik dan heuristik. Pembaca heuristic dapat dilakukan secara struktural (Pradopo dalam Sangidu, 2004: 19). Pembaca heuristik adalah cara kerja yang dilakukan pembaca untuk menginterpretasi teks sastra secara referensial secara struktural.

Langkah selanjutnya adalah menggunakan hermeneutik untuk mencari makna dalam teks sastra. Kedua langkah ini sangat berhubungan erat. Dimana dalam pembacaan ini memerlukan membaca kritis.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Biografi pengarang**

Karya sastra adalah hasil dari seorang pengarang. Karya sastra merupakan imajinasi dari semua yang pernah dialami pencipta karya sastra itu. Menciptakan hasil karya sastra tersebut pengarang tidak bisa lepas dari lingkungan dia tinggal. Penyebabnya ketika pengarang menciptakan karya sastra tersebut dipengaruhi oleh kehidupan sehari-hari mereka, saat pengarang berinteraksi dengan sekitarnya. Metode tertua dalam studi sastra adalah memahami kepribadian dan kehidupan pengarang

Cara untuk mempermudah penelitian sastra adalah memahami biografi seorang pengarang. Menurut Ratna (2007: 56) pendekatan biografi merupakan studi sistematis mengenai proses kreativitas. Adanya biografi pengarang juga untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis unsur-unsur dalam karya sastra yang diciptakan. Dilanjutkan dengan penelut dapat mengambil maksud niat, pesan, dan tujuan pengarang.

Manfaat lain dari biografi pengarang adalah untuk mengetahui identitas dan riwayat hidup seorang pengarang. Memberikan informasi pada pembaca tentang latar belakang budaya, hasil karya, serta cirri khas kesustraan yang dihasilkan. Manfaat biografi yang relevan bagi pengkajian sastra menurut Weellek dan Weeren (1993: 2) adalah.

1. Biografi menerangkan dan menjelaskan proses penciptaan karya sastra yang sebenarnya.
2. Biografi mengalihkan proses perhatian dari karya sastra ke pribadi pengarang.
3. Biografi dapat diperlakukan sebagai bahan pengetahuan atau psikologi penciptaan artistik

Pada bagian akan mengungkapkan tentang sosok Isa Kamari dan latar kehidupannya. Selain itu juga memberikan informasi tentang buku-buku apa saja yang ditulis Isa Kamari. Data yang menjadi acuan pada penulisan ini diambil dari buku dan internet yang berhubungan dengan Isa Kamari.

a. Riwayat Hidup Pengarang

Isa Kamari merupakan sastrawan melayu yang lahir pada tanggal 19 Mei 1960 di Singapura. Selain sebagai penyair Isa Kamari adalah penulis produktif yang menghasilkan karya-karya lain. Penulis ini banyak menghasilkan genre sastra seperti esai, cerpen, novel, dan menulis drama. Karakteristik pada hasil karya sastra yang menonjol terletak pada intertekstual dan semiotik yang sangat bagus.

Isa Kamari banyak sekali menghasilkan karya sastra yang sudah terbit dan mendapatkan minat yang tinggi dari pembaca. Untuk menulis suatu karya sastra yang khas untuk penulis Isa Kamari menggunakan cara tersendiri agar karya dapat dikenali oleh para pembaca pertama gaya yang digunakan. Bagaimana aspek kebahasaan yang dipakai oleh pengarang itu sendiri. Cirri khas yang digunakan Isa Kamari adalah sangat kental dengan keagamaan.

b. Hasil Karya Isa Kamari

Isa Kamari menghasilkan banyak karya sastra antara lain kumpulan cerpen sketsa Minda 1994, novel satu bumi 2002, menara 2002, kiswah 2002, tawassul 2002, atas nama cinta 2006, memeluk gerhana 2007. Kumpulan puisi yang dihasilkan antara lain sumur usia 1993, munajat skema 2003, ka'bah 2006, cinta arafah 2006, lorong wahyu 2006. Isa Kamari juga menghasilkan esai sastra yang berjudul milik siapa bumi yang satu ini? Selain itu juga menulis naskah teater yaitu dua wajah 2003, mengejar bayangan 2005 dan pintu 2006.

c. Latar Sosial Budaya Pengarang

Hasil karya sastra sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sosial pengarang, yang dihasilkan dari berhubungan dengan anggota masyarakat. Untuk menciptakan karya sastra seorang pengarang sering kali mencari idea tau gagasan dari keadaan sekitar mereka tinggal.

## **2. Struktur Novel Memeluk Gerhana**

Prioritas pertama dalam analisis sebuah karya sastra adalah analisis struktural pada karya sastra tersebut. Analisis structural pada karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan. Diidentifikasi pada keadaan peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang. Selain itu juga berfungsi untuk menunjang bagaimana hubungan antarunsur sehingga dapat membentuk totalitas kemaknaan yang padu.

Nurgiyantoro berpendapat ( 2007: 37) pada dasarnya analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsure karya sastra yang secara bersama.

1. Tema

Tema sebagai makna pokok sebuah karya fiksi. menurut Stanton ( 2007: 37 ) tema menyorot dan mengacu pada aspek-aspek kehidupan sehingga akhirnya akan nada nilai-nilai tertentu. Tema dalam novel ini adalah perjalanan hidup dan perjalanan hidup Ilham Sadek yang tidak berujung,

2. Penokohan



Unsur lain yang terpenting dalam suatu karya sastra adalah penokohan atau tokoh. Tokoh menurut Nurgiyantoro (2005: 222) merupakan pelaku yang dikisahkan perjalanan hidupnya dalam cerita fiksi lewat alur bail sebagai pelaku maupun penderita berbagai peristiwa yang diceritakan. Tokoh yang hadir dalam fiksi hadir sebagai orang yang memiliki jatidiri. Justru dengan hal itu tokoh dapat dibedakan antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain.

Tokoh dalam novel ini adalah Ilham, Nazira, Ustaz Saniff, Saifudin yang memiliki sifat protagonis. Pada tokoh Riyana memiliki sifat yang antagonis. Pemeran tirtagonis dalam novel ini adalah Syakila.

### 3. Alur

Alur merupakan cerita yang berisi urutan peristiwa, di dalam setiap peristiwa memiliki kaitan antar satu dengan yang lain. Menurut Stanton (2007: 14) alur adalah tulang punggung dari sebuah cerita karena alur terlihat nyata daripada beberapa unsur yang lain. Pada alur cerita yang satu dengan yang lain dapat menyebabkan adanya jalinan cerita. Alur pada novel ini menggunakan alur maju.

### 4. Latar

Latar atau setting sering dikatakan sebagai landas tumpu, yang menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan tempat Abrams ( dalam Nurgiyantoro, 2007: 216 ). Latar dapat memberikan pijakan cerita yang konkret dan jelas. Latar pada karya fiksi hanya sekdedar penyebutan tempat, waktu, dan hubungan sosial secara umum. latar yang mendapatkan penekanan, serta dilengkapi dengan sifat-sifat yang khas akan dapat mempengaruhi cerita. Latar tempat yang digunakan adalah kota-kota di Singapura dan latar waktu yang trjadi sekitar pada tahun 1967-1979.

## **3. Tinjauan Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan**

Kajian psikologi sastra dapat juga menitikberatkanpada pengaruh karya tersebut. Secara spesifik realita psikologis pada tokoh di dalam novel kehadiran toko utama ketika merespon atau bereaksi terhadap diri dan lingkungan. Keadaan inilah yang memiliki arti baru di dalam fiksi. C.G Jung, membuat pembagian tipe

manusia tertuju kepada dua arah, yakni dengan ke luar dirinya yang disebut dengan *extrovet* dan ke dalam dirinya *introvet*. Hal itulah yang menentukan tipe orang.

Tipe *extrovet* adalah tipe orang-orang yang perhatiannya diarahkan ke luar dirinya, kepada orang-orang lain dan kepada masyarakat. Ciri-ciri yang dapat dilihat pada tipe *extrovet* adalah lancar berbicara, bebas dari kekhawatiran, tidak lekas malu ataupun canggung, umumnya bersifat konservatif, suka berteman, suka bekerjasama dan mudah meluweskan diri, penggembira, kontak dengan lingkungan besar sekali.

Tipe *introvet* merupakan tipe orang yang perhatiannya lebih mengarah pada dirinya. Tipe-tipe seperti ini memiliki ciri kurang pandai bergaul, pendiam, sukar diselami dirinya, bahkan suka takut pada orang.

Kepriadian Ilham adalah sosok yang mudah bergaul, Ilham memiliki banyak teman. Memiliki hati yang terbuka, Ilham lebih suka bekerja bersama-sama. Ilham merasa lebih senang ketika Ilham dapat membantu pekerjaan temannya. Selain itu Ilham akan mendapatkan banyak teman, itulah kepuasan yang Ilham dapat ketika membantu temannya. Tidak heran Ilham memiliki banyak teman. Watak Ilham cenderung mengarah keluar dirinya yaitu watak *extrovet*.

Implementasi novel *Memeluk Gerhana* dapat digunakan untuk bahan ajar sastra pada SMA kelas XI semester 1 pada kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

## **Simpulan**

1. Secara struktural novel *Memeluk Gerhana* karya Isa Kamari dapat disimpulkan bahwa unsur yang membangun novel menunjukkan kepaduan dan kebulatan yang utuh. Tema yang diangkat adalah tentang perjalanan hidup seorang pemuda yang hidupnya selalu menanti. Alur yang digunakan adalah alur maju, dimana menceritakan kehidupan Ilham dari kecil hingga dewasa. Karakter dan tokoh Ilham sebagai tokoh utama

memiliki tubuh yang kurus namun cerdas dan memiliki kesungguhan dalam menggapai cita-cita. Nazira gadis yang cantik, sopan, dan rendah hati karakter yang *introversi*. Riyana gadis yang ingin menang sendiri selalu mengutamakan kepentingan pribadinya, walau penyesalan selalu menghantuinya di akhir. Syakila gadis yang lincah dan periang selalu membantu teman dalam menghadapi kesusahan, ramah dan suka bekerja sama. Latar pada novel Memeluk Gerhana ini adalah negara Singapura. Latar sosial dalam novel ini adalah kebudayaan Melayu yang sangat kuat dan kental, selain itu bernafaskan agama islam sedikit.

2. Pada novel Memeluk gerhana tokoh utama Ilham memiliki watak *ekstroversi* watak yang mengarahkan perhatiannya lebih diarahkan ke luar dirinya.
3. Implementasi dapat digunakan untuk bahan ajar sastra pada SMA kelas XI semester 1 pada standar kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel terjemahan pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel indonesia/terjemahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Qomar, Mujamail. 2005. *Epistemologi Pendidikan Islam Dari Metode Rasioabal Hingga Metode Kritik*. Jakarta: Erlangga.
- Ratna, Kutha Nyoman. 2007. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra Pendekatan Teori Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM.

Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra, Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.